



REKOMENDASI COVID-19

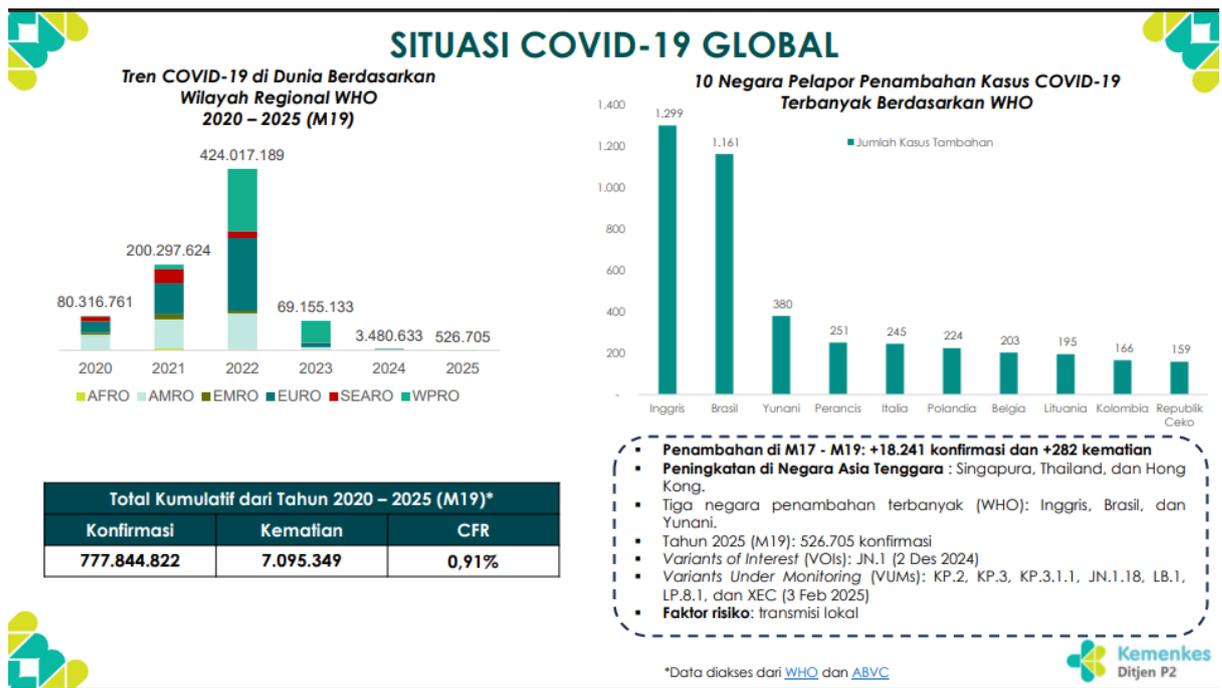
DINAS KESEHATAN KABUPATEN LANGKAT
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2024

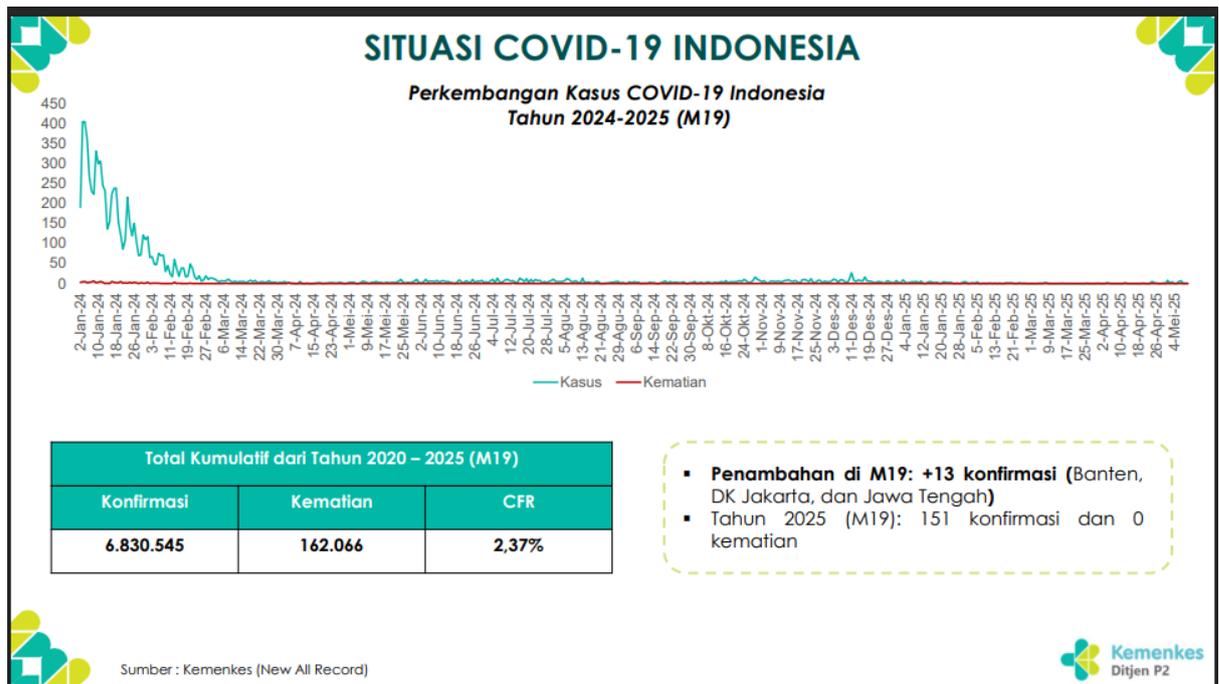
1. Pendahuluan

a. Latar belakang penyakit

Pandemi Covid19 pada kasus global tahun 2019 sampai dengan tahun 2025 menimbulkan kasus kematian 7.094.447 dengan kasus konfirmasi 777.720.205 jiwa. Gejala COVID-19 dapat bervariasi,gejala umumnya demam, kelelahan, batuk, kesulitan bernapas ,kehilangan rasa penciuman , dan rasa pengecapan .Gejala dapat dimulai satu hingga empat belas hari setelah terpapar virus. Setidaknya sepertiga orang yang terinfeksi tidak mengalami gejala yang nyata (carrier) . Sebagian besar (81%) mengalami gejala ringan hingga sedang (hingga pneumonia ringan); 14% mengalami gejala berat seperti dispnea , hipoksia (saturasi)2 menurun) dan 5% kasus Covid-19 mengalami gejala kritis (gagal napas , syok , atau disfungsi multiorgan).

Pada usia Lanjut infeksi covid-19 memiliki risiko lebih tinggi untuk mengalami gejala berat, dapat terjadi komplikasi kerusakan organ tubuh sehingga mengakibatkan kematian. Pada beberapa penelitian belakangan ini terhadap sejauh mana efek samping dan komplikasi akibat covid-19 ternyata dapat menimbulkan efek (COVID panjang /long covid). Keluhan long covid dapat dikeluhkan pasien selama berbulan-bulan atau bertahun-tahun setelah infeksi. Sebagian kasus long covid juga menimbulkan dampak efek kerusakan pada organ tubuh. Menurut beberapa penelitian tentang hal ini masih dilakukan Studi multi-tahun mengenai dampak jangka panjang masih berlangsung. Berikut grafik situasi covid-19 Global yang di akses dari Perkembangan situasi Penyakit Infeksi Emerging minggu epidemiologi ke 19 tahun 2025





Data Situasi Covid-19 sejak tahun 2020 sd 2025 di Indonesia total konfirmasi adalah 6.830.545 , terdapat jumlah kematian 162.066 (CFR 2,37%).

Menurut berita Kompas.com tanggal 18 Mei 2025 tentang perkembangan kasus Covid-19 di kawasan Asia Tenggara, seiring meningkatnya jumlah infeksi di negara-negara tetangga seperti Thailand dan Singapura diharapkan kita semua waspada. Thailand melaporkan lebih dari 16.600 kasus baru dan enam kematian dalam periode 4-10 Mei. Sementara itu, Singapura mengalami lonjakan kasus menjadi 14.200 selama 27 April-3 Mei, naik dari 11.100 kasus pada pekan sebelumnya. Tercatat ada 133 pasien yang dirawat di rumah sakit. Untuk memastikan kesiapan menghadapi kemungkinan peningkatan kasus, diharapkan melalui penilaian risiko secara berkala dan rekomendasi terhadap pencegahan dan penanggulangan covid-19 dapat dilakukan lebih sering.

Kompascom+ baca berita tanpa iklan: <https://kmp.im/plus6>

Download aplikasi: <https://kmp.im/app6>artikel ini telah tayang di [Kompas.com](https://www.kompas.com/global/read/2025/05/18/095355370/covid-19-merebak-lagi-di-thailand-dan-singapura-malaysia-waspada) dengan judul "Covid-19 Merebak Lagi di Thailand dan Singapura, Malaysia Waspada". Klik untuk baca: <https://www.kompas.com/global/read/2025/05/18/095355370/covid-19-merebak-lagi-di-thailand-dan-singapura-malaysia-waspada>.

Data konfirmasi covid-19 di kabupaten langkat asampai dengan tanggal 14 Januari 2024 adalah 1.604 kasus dengan 49 kematian

Kabupaten Langkat			
Provinsi Sumatera Utara			
Tanggal: 14 Januari 2024			
update 8 Juni, jam 00:21 WIB			
Tampilkan - 1 hari sebelumnya - Semua Tanggal			
Tanda "*" menunjukkan pendataan tgl di otoritas setempat masih berlangsung (belum ditutup)			
• Kasus Positif Total (Terkonfirmasi)	: + 1.604	• Positif per 1000 Penduduk	: + 1,51 ‰
• Positif Baru (1 hari)	: +	• Meninggal per 1000 Penduduk	: + 0,05 ‰
• Meninggal Total	: + 49	• Sembuh per 1000 Penduduk	: + 1,46 ‰
• Meninggal Baru (1 hari)	: +	• Jumlah Penduduk	: 1.065 rb
• Persentase Meninggal per Kasus (Fatality rate)	: + 3,1 %	• Jumlah Penduduk Laki-laki	: 552 rb
• Sembuh Total	: + 1.555	• Jumlah Penduduk Perempuan	: 513 rb
• Sembuh Baru (1 hari)	: +	• Rasio Laki-laki : Perempuan	: 100 : 93
• Persentase Sembuh per Kasus (Recovery rate)	: + 96,9 %	• Kepadatan Penduduk (Jiwa/km2)	: 170
• Masih Sakit (Dirawat/Isolasi)	: +	• Luas (km2)	: 6.262,0
		• Suspek Proses (Perawatan/Isolasi)	: + 12
		• Jumlah Kecamatan	: 23
		• Jumlah Desa	: 277
		• Jumlah Pulau Bernama	: 5

b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Covid-19 di Kabupaten Langkat.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Langkat.
3. Dapat di jadikan dasar kewaspadaan dini dan respon bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging covid-19
4. Dasar perencanaan anggaran kesehatan daerah .

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Langkat, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00%	0.00
2	Risiko Penularan Setempat	SEDANG	60.00%	50.00

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Ancaman Kabupaten Langkat Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu : satu tahun terakhir berapa jumlah alert kasus pneumonia yang muncul pada SKDR =12 kasus dan Dalam satu tahun terakhir berapa jumlah alert kasus ILI yang muncul pada SKDR =147

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	KARAKTERISTIK PENDUDUK	RENDAH	20.00%	25.91
2	KETAHANAN PENDUDUK	RENDAH	30.00%	39.57
3	KEWASPADAAN KAB/KOTA	SEDANG	20.00%	42.86
4	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	RENDAH	30.00%	0.00

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kerentanan Kabupaten Langkat Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu : Kabupaten Langkat mempunyai Pelabuhan laut domestik, memiliki terminal angkutan darat antar provinsi yang beroperasi setiap hari.

c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	RENDAH	25.00%	23.08
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	SEDANG	8.75%	50.00
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	SEDANG	8.75%	75.00
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	TINGGI	8.75%	81.16
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	RENDAH	8.75%	40.00
6	Surveilans Puskesmas	TINGGI	7.50%	77.50
7	Surveilans Rumah Sakit (RS)	SEDANG	7.50%	66.67
8	Surveilans Kabupaten/Kota	TINGGI	7.50%	79.00
9	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	SEDANG	7.50%	50.00
10	Promosi	RENDAH	10.00%	0.00

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kapasitas Kabupaten Langkat Tahun 2025.

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Covid-19 terdapat 2 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

1. Subkategori Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan, alasan Gap pembiayaan Anggaran Kesehatan masih rendah dan perlu perhatian sesuai kebutuhan
2. Subkategori Promosi, alasan RS dan fasyankes tidak lagi gencar melakukan promosi kesehatan tentang covid-19 termasuk membuat media promosi cetak, web yang dapat diakses masyarakat dan pemberdayaan masyarakat terhadap covid-19 yang pernah terbentuk tahun 2024 nampaknya terlupakan.

d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Covid-19 didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di

dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Langkat dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Sumatera Utara
Kota	Langkat
Tahun	2025

RESUME ANALISIS RISIKO COVID-19	
KERENTANAN	26.42
ANCAMAN	24.00
KAPASITAS	47.26
RISIKO	38.98
Derajat Risiko	RENDAH

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Covid-19 Kabupaten Langkat Tahun 2025.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Covid-19 di Kabupaten Langkat untuk tahun 2025, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 24.00 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 26.42 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 47.26 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 38.98 atau derajat risiko RENDAH

3. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Ketahanan penduduk	Skreening Vaksinasi lengkap bagi usia produktif dan lansia	Kabid Yankes dan Kabid P2P Petugas surveilans dan imunisasi	Mei Minggu ke 4	
2	Kunjungan Penduduk ke negara wilayah beresiko	<ul style="list-style-type: none"> - Sosialisasi kegunaan vaksinasi Covid shg masyarakt mendapatkan dosis lengkap covid-19 - Membuat Pengisian melalui Aplikasi Mobilitas penduduk yang ke LN - Meningkatkan kegiatan melibatkan fasyankes dan RS dengan kasus 	Bidang Yankes Bidang P2P Bidang Kesmas	Mei minggu Ke 4	

		pneumonia untuk PCR			
3	Karakteristik Penduduk	- Koordinasi lingkungan bersih dan sehat di wilayah kumuh bersama Dinas PMD dan Camat	Kepala Dinas Kesehatan dan Kabid Kesmas, kabid yankes dan Kabid P2P	Mei minggu ke 4	
4	Anggaran kewaspadaan dan Penanggulangan	- Penyusunan anggaran kewaspadaan dan penanggulangan PIE yang seimbang sesuai kemampuan daerah	Sekretaris Dinas Kesehatan dan Kepala Bidang P2P	Juni minggu 1 dan 2	
5	Promosi	- Membuat web yang dapat diakses masyarakat dan membuat posko laporan kejadian covid-19 dan pemeriksaan swab pada kejadian sulit bernafas - Membentuk Pemberdayaan masyarakat waspada Covid-19 setiap kecamatan disesuaikan dengan posyandu dan kunjungan rumah.	Bidang Kesehatan Masyarakat	Mei minggu ke 3 dan 4	


**PIC. KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN LANGKAT**
DINAS KESEHATAN
Dr. Juliana, M.M
NIP. 19741126 200801 2 002

TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO PENYAKIT COVID-19

Langkah pertama adalah MERUMUSKAN MASALAH

1. MENETAPKAN SUBKATEGORI PRIORITAS

Subkategori prioritas ditetapkan dengan langkah sebagai berikut:

- Memilih maksimal lima (5) subkategori pada setiap kategori kerentanan dan kapasitas
- Lima sub kategori kerentanan yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kerentanan tertinggi (urutan dari tertinggi: Tinggi, Sedang, Rendah, Abai) dan bobot tertinggi
- Lima sub kategori kapasitas yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kapasitas terendah (urutan dari terendah: Abai, Rendah, Sedang, Tinggi) dan bobot tertinggi

2. Menetapkan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- Dari masing-masing lima Subkategori yang dipilih, ditetapkan masing-masing maksimal tiga subkategori dari setiap kategori kerentanan dan kapasitas.
- Pemilihan tiga subkategori berdasarkan bobot tertinggi (kerentanan) atau bobot terendah (kapasitas) dan/atau pertimbangan daerah masing-masing.
- Untuk penyakit MERS, subkategori pada kategori kerentanan tidak perlu ditindaklanjuti karena tindak lanjutnya akan berkaitan dengan kapasitas.
- Kerentanan tetap menjadi pertimbangan dalam menentukan rekomendasi.

Tabel Isian :

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	KEWASPADAAN KAB/KOTA	20.00%	SEDANG
2	KETAHANAN PENDUDUK	30.00%	RENDAH
3	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	30.00%	RENDAH
4	KARAKTERISTIK PENDUDUK	20.00%	RENDAH

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Ketahanan penduduk	30.00%	RENDAH
2	Kunjungan Penduduk ke negara wilayah berisiko	30.00%	RENDAH
3	Karakteristik Penduduk	20.00%	RENDAH

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	8.75%	RENDAH
2	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	25.00%	RENDAH
3	Promosi	10.00%	RENDAH
4	Kesiapsiagaan Laboratorium	8.75%	SEDANG
5	Kesiapsiagaan Puskesmas	8.75%	SEDANG

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1			
2			
3			

3. Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- a. Memilih minimal satu pertanyaan turunan pada subkategori prioritas dengan nilai jawaban paling rendah/buruk
- b. Setiap pertanyaan turunan yang dipilih dibuat inventarisasi masalah melalui metode 5M (man, method, material, money, dan machine)

Kerentanan

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1						
2						
3						

Kapasitas

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1						
2						

3	
---	--

4. Poin-point masalah yang harus ditindaklanjuti

1	
2	
3	
4	
5	

5. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1					
2					
3					
4					
5					

6. Tim penyusun

No	Nama	Jabatan	Instansi
1	Dr.Azhar Zulkifly	Kepala Bidang P2P	Dinas Kesehatan Kabupaten Langkat
2	Samsuddin,SKM	Surveilans Kabupaten	Dinas Kesehatan Kabupaten Langkat